



Seminar Nasional MOBILITAS AKADEMIK

<https://mbkmunesa.id/>

IMPLEMENTASI KONSEP MERDEKA BELAJAR MELALUI PROGRAM PENGENALAN LINGKUNGAN PERSEKOLAHAN

Andre Saputra¹⁾ Wahyu Dwi Kurniawan²⁾

¹⁾ Pendidikan Teknik Mesin, FT, Universitas Negeri Surabaya, Lamongan, Indonesia.

²⁾ Pendidikan Teknik Mesin, FT, Universitas Negeri Surabaya, Tuban, Indonesia.

^{a)}Corresponding author: andresaputra.21018@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu upaya implementasi konsep Merdeka Belajar dalam pendidikan smk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana program PLP di SMK Negeri 5 Surabaya dapat mendukung kebijakan Merdeka Belajar terutama dalam memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk memahami kondisi nyata di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PLP memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam memahami struktur organisasi sekolah, karakteristik peserta didik, strategi pembelajaran berbasis proyek, serta pemanfaatan teknologi dalam pengajaran. Implementasi Merdeka Belajar melalui PLP memungkinkan mahasiswa lebih mandiri dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa di lapangan. Kesimpulannya PLP dapat menjadi sarana efektif dalam mengembangkan kompetensi calon pendidik sekaligus mendukung transformasi pendidikan smk di Indonesia.

Kata Kunci: Merdeka Belajar, Pengenalan Lingkungan Persekolahan, Pendidikan Smk, Pembelajaran Berbasis Proyek.

Pendahuluan

Merdeka Belajar merupakan kebijakan yang bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dalam sistem Pendidikan baik bagi pendidik maupun peserta didik. Kebijakan ini menekankan pada pengalaman belajar yang lebih otonom berbasis proyek, serta menyesuaikan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja. Di tingkat pendidikan smk program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) menjadi salah satu bentuk implementasi nyata dari konsep Merdeka Belajar (Putra & Rahman, 2021). Penelitian lain menunjukkan bahwa pendekatan Merdeka Belajar juga berdampak pada peningkatan motivasi dan kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran (Gunawan, 2022; Siregar, 2023).

PLP dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa kependidikan untuk mengalami langsung kondisi nyata di sekolah sebelum menjadi pendidik profesional. Program ini juga berfungsi sebagai jembatan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik di dunia pendidikan (Suyanto, 2019). Dalam konteks SMK Negeri 5 Surabaya PLP tidak hanya berfokus pada kegiatan pengajaran tetapi juga melibatkan mahasiswa dalam berbagai aspek administrasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta interaksi dengan siswa dan tenaga pendidik. Studi sebelumnya menyebutkan bahwa keterlibatan langsung dalam lingkungan sekolah dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja (Mustafa, 2020; Widodo, 2021).

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Merdeka Belajar melalui program PLP di SMK Negeri 5 Surabaya. Pembahasan akan meliputi karakteristik peserta didik, model pembelajaran berbasis proyek, serta pemanfaatan teknologi dalam pengajaran di sekolah smk.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi dan wawancara. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama pelaksanaan PLP di SMK Negeri 5 Surabaya serta wawancara dengan rekan mahasiswa PLP, guru pamong, dan peserta didik. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara konsep Merdeka Belajar dan praktik di lapangan.

Hasil dan Pembahasan



Gambar 1. Pelaksanaan program PLP di Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKN 5 Surabaya

Di SMK Negeri 5 Surabaya peserta didik memiliki karakteristik yang beragam terutama dalam hal motivasi belajar, latar belakang ekonomi, dan kesiapan kerja. Sebagian besar siswa berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah dan memiliki keinginan yang kuat untuk segera memasuki dunia kerja setelah lulus. Oleh karena itu, penting untuk memahami karakteristik peserta didik guna menyesuaikan metode pengajaran yang tepat seperti yang dilakukan selama pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP).



Gambar 2. Interaksi dengan peserta didik dalam proses pendekatan dan mengetahui karakter dan motivasi belajar siswa

Dalam konteks PLP mahasiswa mengimplementasikan strategi pembelajaran berbasis proyek yang berfokus pada pengembangan keterampilan problem-solving dan kemandirian siswa. Strategi ini diterapkan dalam berbagai proyek yang relevan dengan kebutuhan industri terutama di bidang teknik otomotif. Mahasiswa PLP bekerja sama dengan guru pamong untuk merancang dan melaksanakan proyek yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Hasil keberhasilan dari proyek ini diukur melalui asesmen keterampilan siswa keterlibatan aktif dalam proyek serta refleksi terhadap hasil pembelajaran.



Gambar 3. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek di bengkel praktik

Selain itu pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung implementasi Merdeka Belajar di SMK Negeri 5 Surabaya. Mahasiswa PLP menggunakan platform digital seperti Learning Management System (LMS) dan aplikasi edukasi berbasis daring untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Simulasi berbasis perangkat lunak, seperti UNESA Digital Simulator juga dimanfaatkan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep di bidang teknik otomotif secara lebih interaktif dan mendalam. Keberhasilan pemanfaatan teknologi ini diukur melalui keterlibatan siswa dalam platform digital dan efektivitas pemahaman mereka terhadap materi ajar yang disampaikan.



Gambar4. Penggunaan media pembelajaran UNESA digital simulator pada kegiatan menagajar di kelas

Kesimpulan

Program PLP di SMK Negeri 5 Surabaya merupakan contoh konkret dari implementasi Merdeka Belajar dalam pendidikan smk. Melalui program ini mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengajar, berinteraksi dengan siswa, serta memahami dinamika sekolah. Strategi pembelajaran berbasis proyek dan pemanfaatan teknologi menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan PLP. Oleh karena itu perlu adanya dukungan berkelanjutan dari institusi pendidikan tinggi dan sekolah mitra agar PLP semakin optimal dalam membentuk calon pendidik yang berkualitas.

Daftar Pustaka.

- Gunawan, R. (2022). *Dampak Merdeka Belajar terhadap Motivasi Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Mustafa, Z. (2020). *Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Kerja*. Surabaya: Unesa Press.
- Putra, B., & Rahman, T. (2021). *Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah Kejuruan*. Surabaya: Unesa Press.
- Siregar, Y. (2023). *Metode Inovatif dalam Pembelajaran Berbasis Proyek*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Suyanto, S. (2019). *Pendidikan Vokasi di Era Digital*. Malang: UMM Press.
- Widodo, A. (2021). *Pembelajaran Berbasis Proyek dan Implementasinya di Sekolah Kejuruan*. Jakarta: Gramedia.